

**STUDI LITERATUR TENTANG PENGARUH KEDISIPLINAN DAN PELATIHAN BERKALA TERHADAP EFEKTIVITAS RESPON TIM PKP-PK PADA SITUASI DARURAT DI BANDARA**1) **Theresia Paulina Utami**, 2) **Wayan Swanita Indayani**, 3) **Supri**

D-III Pertolongan Kecelakaan Pesawat, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

email : [theresiapaulina73@gmail.com](mailto:theresiapaulina73@gmail.com), [wynswanita@gmail.com](mailto:wynswanita@gmail.com), [supri.supri@ppicurug.ac.id](mailto:supri.supri@ppicurug.ac.id)**Abstrak (Indonesia)**

Penanganan keadaan darurat di bandara memerlukan respons cepat dan terkoordinasi dari tim PKP-PK. Studi ini meninjau secara literatur pengaruh kedisiplinan personel dan pelatihan berkala terhadap efektivitas respons tim. Dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian mengidentifikasi bahwa disiplin kerja dan latihan rutin berperan penting dalam membentuk kesiapsiagaan dan ketepatan tindakan di lapangan. Hasil kajian memberikan landasan awal untuk riset lanjutan serta pengembangan kebijakan pelatihan dan manajemen personel PKP-PK.

**Sejarah Artikel***Submitted: 2 Agustus 2025**Accepted: 5 Agustus 2025**Published: 6 Agustus 2025***Kata Kunci**

PKP-PK, kedisiplinan, pelatihan, respons darurat, bandara

**PENDAHULUAN****Latar Belakang Masalah**

Transportasi merupakan salah satu elemen vital dalam pembangunan dan pergerakan ekonomi suatu negara. Menurut UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, transportasi didefinisikan sebagai perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas. Dalam konteks transportasi udara, pergerakan tersebut dilakukan melalui pesawat udara yang dioperasikan dari dan ke bandar udara, menciptakan sistem transportasi yang cepat, efisien, dan memiliki jangkauan luas.

Menurut KP 479 Tahun 2015 Bandar udara adalah suatu wilayah di darat dan/atau perairan yang difungsikan untuk aktivitas pesawat udara seperti pendaratan, lepas landas, serta kegiatan naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan perpindahan antar moda maupun intra moda transportasi. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan per April 2021, tercatat bahwa Indonesia memiliki sebanyak 351 bandar udara yang mencakup bandara domestik, internasional, dan regional.

Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) merupakan salah satu unit penting dalam sistem penanggulangan keadaan darurat di bandar udara yang dilengkapi dengan sarana pendukung berupa kendaraan PKP-PK, peralatan operasional, serta anggota yang ditugaskan secara khusus di tiap bandara. Tujuan utamanya adalah memadamkan kebakaran di bandara dan merespons kecelakaan penerbangan dengan cepat. (Nur Safitri & Rahimudin, 2022).

Tim PKP-PK memegang peranan utama dalam memberikan respons yang cepat, akurat, dan terorganisir terhadap situasi darurat di lingkungan bandara. Tingkat efektivitas dalam menjalankan tugas tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Dua elemen kunci yang menjadi penentu utama terhadap kinerja dan keberhasilan tim ini adalah tingkat kedisiplinan personel serta pelaksanaan pelatihan rutin yang dirancang secara sistematis dan terencana, (Setiawan & Hodi, 2023b).

Kedisiplinan dalam suatu organisasi tidak hanya sebatas kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku, tetapi juga mencerminkan integritas, rasa tanggung jawab, serta konsistensi dalam menjalankan tugas. Dalam kondisi darurat, bahkan kesalahan kecil atau keterlambatan dapat menimbulkan konsekuensi serius. Oleh sebab itu, kedisiplinan menjadi faktor esensial untuk memastikan bahwa setiap individu melaksanakan tugasnya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tepat dan efisien, (Rajuskar & Kalage, n.d.).

Sebaliknya, pelatihan rutin sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan personel dalam bidang teknis dan non-teknis. Pelatihan tidak hanya mengajarkan prosedur baru, tetapi juga membangun kesiapsiagaan, ketanggapan, dan kemampuan personel untuk bekerja sama dalam tim dalam berbagai situasi darurat. Pelatihan berbasis simulasi nyata yang rutin akan meningkatkan keterampilan, daya tanggap, dan mengurangi kesalahan operasional di lapangan, (Pinheiro et al., 2019).

Melalui penelitian ini, penulis berupaya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran strategis kedisiplinan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja tim PKP-PK. Selain itu, akan memberikan fondasi teoretis untuk pembangunan kebijakan dan program pelatihan yang lebih baik di masa depan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah pengaruh kedisiplinan personel PKP-PK terhadap efektivitas respon dalam situasi darurat di bandara?
2. Apakah pelatihan berkala memengaruhi efektivitas tim PKP-PK dalam merespon keadaan darurat?

## **KAJIAN TEORI**

### **2.1. Kedisiplinan**

Kedisiplinan merupakan salah satu fondasi utama dalam menjaga profesionalisme dan efektivitas kerja suatu organisasi, khususnya dalam lingkungan kerja yang bersifat kritis seperti tim Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Disiplin kerja dalam konteks ini tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib organisasi, tetapi juga mencerminkan integritas personel dalam menjalankan tugas yang berisiko tinggi, (Deviani et al., 2023)

Dalam tim tanggap darurat seperti PKP-PK (Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran), kedisiplinan didefinisikan sebagai tingkat kepatuhan personel terhadap peraturan, prosedur operasional standar (SOP), dan instruksi yang berlaku, serta konsistensi mereka dalam bertindak secara profesional dalam situasi berisiko tinggi. Di samping elemen administratif seperti kehadiran dan seragam, disiplin kerja yang baik juga menunjukkan kesiapan mental, tanggung jawab individu, dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas sesuai arahan komando.

### **2.2. Pelatihan Berkala**

Pelatihan berkala adalah proses pembelajaran sistematis dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja karyawan. Pelatihan berkala bagi anggota tim Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis individu, tetapi juga untuk meningkatkan kesiapsiagaan, meningkatkan kerja tim, dan mengevaluasi efektivitas prosedur tanggap darurat.

Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, dan sikap profesional seseorang. Pelatihan rutin sangat penting bagi tim Pertolongan Kecelakaan Pesawat (PKP-PK) untuk membangun kesiapsiagaan personel untuk berbagai situasi kedaruratan, (Nugraha et al., 2020). Latihan simulasi, baik secara keseluruhan maupun di atas meja, meningkatkan kedisiplinan, kemampuan bekerja sama, dan ketepatan pengambilan keputusan dalam situasi tekanan tinggi.

Pelatihan yang terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis simulasi situasi nyata sangat penting. Seluruh personel tidak hanya memperoleh pemahaman yang seragam tentang prosedur operasional standar melalui pelatihan ini, tetapi mereka juga belajar bagaimana cepat, tepat, dan responsif terhadap kondisi darurat secara sinergis (Setiawan & Hodi, 2023c). Pelatihan

yang konsisten menciptakan pola kerja disiplin, koordinasi yang solid, dan kesiapan mental dan fisik yang optimal, yang membantu mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penanganan insiden di bandara.

### 2.3. Efektivitas Respon

◆ Efektivitas penanganan keadaan darurat dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yakni kecepatan dalam merespons situasi, ketepatan dalam pelaksanaan tindakan, serta capaian akhir dari upaya yang dilakukan. Kinerja unit tanggap darurat tidak semata-mata ditentukan oleh kompetensi personel, melainkan juga sangat bergantung pada kesiapan aspek teknis serta tersedianya sistem pendukung yang mendukung pelaksanaan tugas secara optimal, (Cecchet, 2021)

Keberhasilan dalam merespons insiden secara cepat dan efisien sangat ditentukan oleh sinergi antara sumber daya manusia, teknologi operasional, dan infrastruktur pendukung yang berfungsi secara terpadu. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan terpadu dan berkelanjutan yang mencakup pelatihan rutin, pemeliharaan sarana prasarana, serta evaluasi berkala untuk memastikan kesiapan sistem secara menyeluruh dalam menghadapi setiap potensi kedaruratan, (Laksmna & Wijayaningtyas, 2019)

## METODE PENULISAN

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami dan menganalisis bagaimana kedisiplinan, pelatihan berkala, dan kelayakan kendaraan operasional berdampak pada seberapa efektif respons tim Penolong Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di lingkungan bandara (Permadi & Tamara, 2023).

Metode ini dipilih karena dapat menggambarkan fenomena secara menyeluruh dengan data yang dikumpulkan dari literatur dan dokumen yang relevan. Analisis kualitatif deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan hubungan logis antara kedisiplinan personel, intensitas pelatihan, kondisi kendaraan operasional, dan efektivitas respons tim PKP-PK. Analisis ini dilakukan secara sistematis untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran, (Chan & Setiawati, 2019)

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kedisiplinan Personel terhadap Efektivitas Respon Tim PKP-PK

Tingkat disiplin personel sangat penting untuk menentukan kesiapan tim PKP-PK untuk beroperasi dalam keadaan darurat. Disiplin dalam penanggulangan insiden penerbangan meliputi kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku, ketepatan dalam menjalankan tugas, kesiapan fisik dan mental, dan komitmen terhadap tanggung jawab yang diemban. Disiplin dalam tim PKP-PK mencakup kepatuhan terhadap SOP (Standard Operating Procedure), ketepatan waktu dalam penyisihan personel dan alat, serta koordinasi dalam kondisi penuh tekanan, (Setiawan & Hodi, 2023a)

Jika prosedur standar tidak diikuti dengan benar oleh personel PKP-PK, maka kemungkinan terjadinya kesalahan serta keterlambatan dalam penanganan semakin besar, dan hal ini bisa berujung pada kerugian material, gangguan operasional bandara, bahkan membahayakan nyawa manusia yang berada dalam situasi darurat. (Rashid et al., 2021)

Studi dari (Setiawan & Hodi, 2023) memperlihatkan bahwa personel yang disiplin secara konsisten cenderung lebih mampu mempertahankan performa operasional dalam situasi darurat di Adi Soemarmo Airport. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,677 menunjukkan hubungan positif dan substansial, meskipun hanya menjelaskan sebagian varians kinerja (45,8%).

Dalam lingkungan kerja yang penuh risiko dan membutuhkan ketepatan tinggi, seperti saat menangani insiden kecelakaan pesawat atau kebakaran di kawasan bandara, penerapan disiplin kerja merupakan elemen utama untuk menjamin bahwa seluruh anggota tim dapat

merespons secara sigap, akurat, dan mengikuti prosedur operasional yang telah ditetapkan (Harsono et al., 2023). Selain itu, kedisiplinan mendorong terbentuknya budaya kerja yang profesional dan tanggap terhadap risiko.

Penelitian oleh (Fitriyana et al., 2016) menyorot peran pelatihan sebagai elemen penting dalam pembentukan kedisiplinan. Personel yang rutin mendapatkan pelatihan tanggap darurat dan didukung oleh fasilitas keselamatan yang memadai cenderung lebih siap merespon insiden seperti kebakaran di terminal bandara. Hal ini menunjukkan hubungan sinergis antara pelatihan dan kebiasaan disiplin dalam pembentukan kesiapsiagaan tim.

## 2. Pengaruh Peran Pelatihan Berkala dalam Meningkatkan Efektivitas Respon

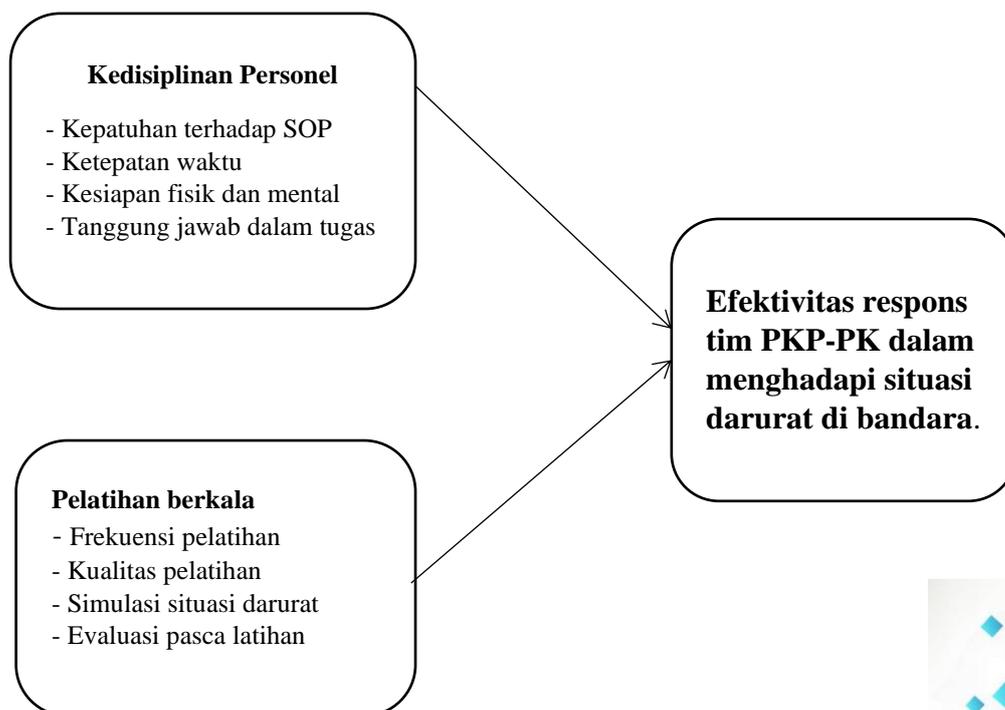
Penyelenggaraan pelatihan secara berkala memiliki peran strategis dalam memperkuat kemampuan teknis dan kesiapan mental personel tim Pertolongan Kecelakaan Pesawat dan Pemadam Kebakaran. Melalui pelatihan ini, personel dapat membiasakan diri menghadapi berbagai skenario darurat, sehingga mampu merespons secara cepat dan tepat sesuai prosedur yang telah ditetapkan. (Nugraha et al., 2020).

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara berkala memiliki peran krusial dalam mengasah kemampuan teknis dan memperkuat kesiapan mental anggota tim Penanggulangan Kecelakaan Pesawat dan Pemadam Kebakaran. Melalui pelatihan tersebut, personel menjadi lebih terlatih dalam menghadapi berbagai situasi darurat, sehingga mampu merespons dengan cepat dan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan. (Padang & Tamara, 2023)

Pelatihan yang dilakukan secara berkala turut membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dalam pelaksanaan prosedur keadaan darurat, sehingga memungkinkan evaluasi dan perbaikan dilakukan secara sistematis. Tingkat intensitas dan kualitas pelatihan yang memadai memberikan pengaruh signifikan terhadap kecepatan tanggapan, ketepatan dalam menjalankan peran, serta meningkatkan rasa percaya diri personel saat menghadapi kondisi kritis. (Putri Anggreni et al., 2024)

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. ◆ Kedisiplinan Personel berpengaruh terhadap Efektivitas Respons Tim PKP-PK dalam Situasi Darurat di Bandara.
2. Pelatihan Berkala berpengaruh terhadap Efektivitas Respons Tim PKP-PK dalam Situasi Darurat di Bandara.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Efektivitas Respon Tim PKP-PK, selain dari Kedisiplinan, dan Pelatihan Berkala pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi Efektivitas Respon Tim PKP-PK selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Kepemimpinan, Komunikasi Internal, Ketersediaan Alat Pelindung Diri, Pengalaman Kerja Personel, dan Dukungan Manajemen.

**Bibliography**

- Cecchet, M. (2021). *Emergency management method comprising a device for emergency calls*. Google Patents.
- Chan, P., & Setiawati, S. (2019). Description of Discipline Exercise of Student Driving Training in LKP Nusantara, Padang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*.
- Deviani, E., Isyanto, P., & Yani, D. (2023). Implementation of Work Discipline on the Performance of KJ Pharmacy Employees. *Journal Integration of Social Studies and Business Development, 1*(1), 23–27.
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (n.d.). *KP 479 Tahun 2015*.
- Fitriyana, I., Ekawati, & Kurniawan, B. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN TANGGAP DARURAT PADA AVIATION SECURITY TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN DI TERMINAL BANDARA X* (Vol. 4). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Harsono, Y., Afriani, L., & Pratiwi, T. (2023). The Effect of Training and Work Discipline on Employee Performance in The Fire Fighting and Rescue Service. *IJESS International Journal of Education and Social Science, 4*(1), 17–25.
- Laksmiana, D. I., & Wijayaningtyas, M. (2019). Integration facility management: human resources. *Integration Facility Management: Human Resources, 8*(12), 1–4.
- Nugraha, W., Abdullah, A., Masitoh, F., Muslim, J. H., & Sutiyo, S. (2020). Pelatihan Recurrent Basic PKP-PK bagi Pegawai Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim-Batam. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan, 1*(1), 38–47.
- Nur Safitri, K. S., & Rahimudin. (2022). Analisis Kelayakan Fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran(Pkp-Pk) Di Bandar Udara Dewandaru Karimunjawa. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika, 1*(3), 95–101. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i3.511>
- Padang, A. B. P., & Tamara, A. P. (2023). *Analisis Pendidikan Dan Program Pelatihan (Diklat) Dalam Menunjang Kesiapan Petugas Pkp-Pk Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo*.
- Permadi, D., & Tamara, A. P. (2023). PKP-PK Unit Personnel Strategy Analysis in Mitigating Aircraft Accidents at Adi Soemarmo Boyolali International Airport. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2*(2), 1279–1288.

- Pinheiro, A. S., Gouveia, R., Jesus, Â., Santos, J., & Baptista, J. S. (2019). The importance of emergency response training: A case study. In *Occupational and Environmental Safety and Health* (pp. 757–764). Springer.
- Putri Anggreni, E., Martenci Lea Korowa, R., & Sadiatmi, R. (2024). *Pengaruh Pelatihan, Motivasi, Dan Fasilitas Peralatan Terhadap Produktivitas Kerja Personil Pkp-Pk Di Bandar Udara*. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/neraca>
- Rajuskar, Dr. C. S., & Kalage, A. (n.d.). *Disciplinary Action Approaches–Legal Practitioner Perspectives*.
- Rashid, M. I., Ali, C. H., Mukhtar, K., Benhelal, E., & Athar, M. (2021). Operational discipline in practice. *Process Safety Progress*, 40(2), e12207.
- Setiawan, E., & Hodi. (2023a). *The Effect of Discipline on the Performance of Firefighters (PKP-PK) at Adi Sumarmo Airport in Solo*. 2(2).
- Setiawan, E., & Hodi, H. (2023b). The Effect of Discipline on the Performance of Firefighters (PKP-PK) at Adi Sumarmo Airport in Solo. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 1336–1346.
- UU No 22 Tahun 2009. (n.d.). *UU Nomor 22 Tahun 2009*.